

LAMPIRAN

lampiran 1



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.140/KEPK-TJK/II/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Elisa
Principal Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"hubungan sanitasi dasar dengan kejadian diare di wilayah kerja puskesmas gedong air tahun 2023"

"Risk factors associated with the incidence of diarrhea in the working area of ??the Gedong Air Public Health Center in 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksloitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

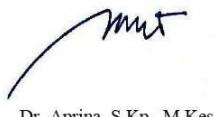
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Februari 2023 sampai dengan tanggal 21 Februari 2024.

This declaration of ethics applies during the period February 21, 2023 until February 21, 2024.

February 21, 2023
Professor and Chairperson,





Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandarlampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmptsp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: sekretariat@dpmptsp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP) Nomor :1871/070/03611/SKP/III.16/III/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00152/IV.05/2023 Tanggal 2023-03-08 13:17:34, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : ELISA
2. Alamat : BEDUDU KEL./DESA BEDUDU KEC. BELALAU KAB/KOTA LAMPUNG BARAT PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN DIARE PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN GEDONG AIR WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDONG AIR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN DIARE PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN GEDONG AIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP GEDONG AIR BANDAR LAMPUNG PADA TAHUN 2023
5. Lokasi Penelitian : PADA WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP GEDONG AIR BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 13 MARET - 5 APRIL 2023
7. Bidang Penelitian : KESEHATAN LINGKUNGAN
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab : DEWI PURWANINGSIH, S. Si. T., M. Kes atau Koordinator
10. Anggota Penelitian : ELISA
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakataan : POLTEKKES KEMENKES TANJUNG KARANG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung
pada tanggal : 10 Maret 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas



MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan :

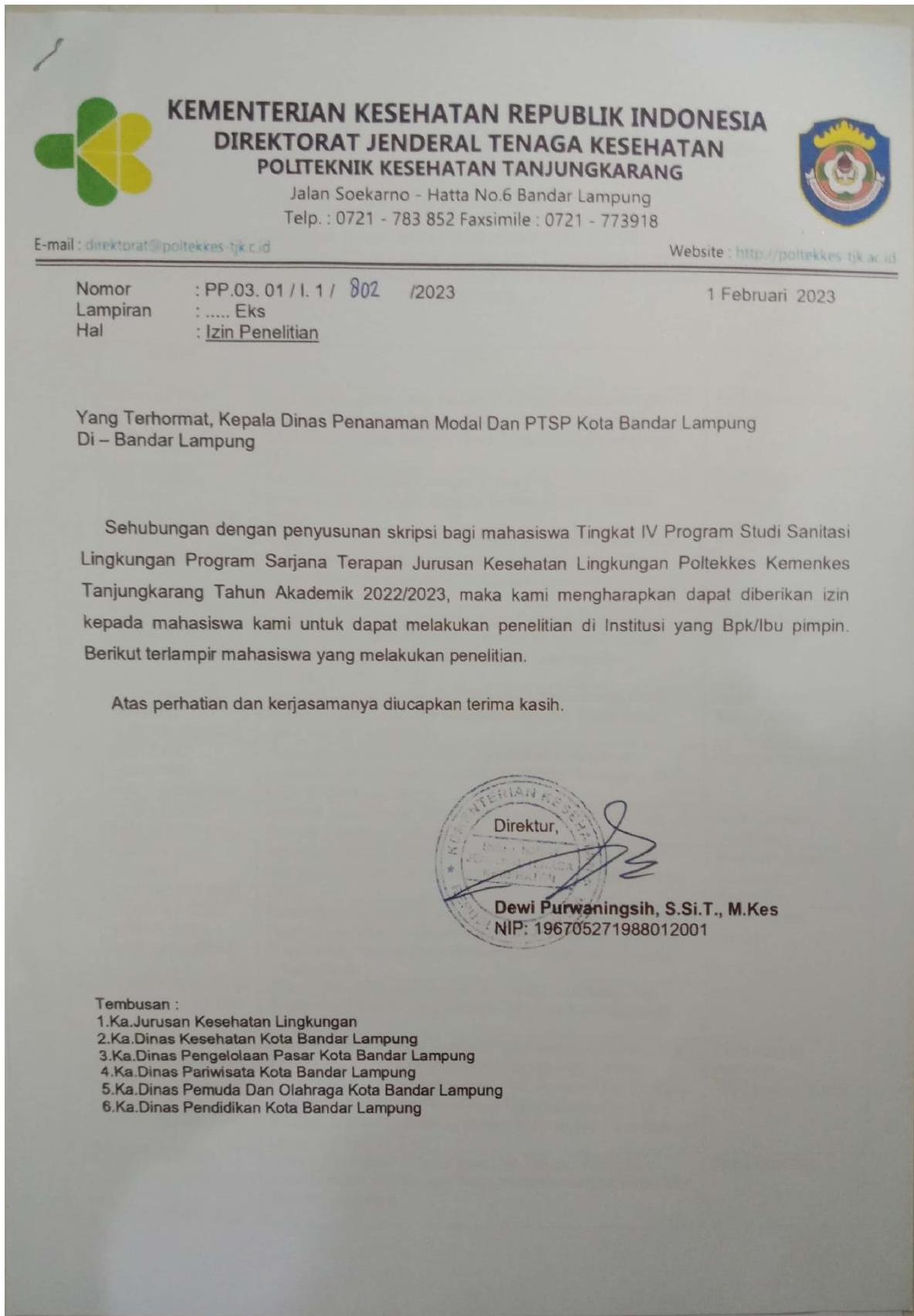
1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapeda Kota Bandar Lampung
3. Pertinggal

Lampiran 4

 PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS KESEHATAN Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003			
No.	NAMA/NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	DEWI APRILA RACHMAWATI NIM. 1913351002	"Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Kota Karang
2.	ELISA NIM. 1913351007	"Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Kelurahan Gedong Air Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Gedong Air
3.	DELA ASTRIYANI NIM. 1913351011	"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Gedong Air
4.	OCA JESIKA NIM. 1913351018	"Analisis Kualitas Air Dan Sanitasi Lingkungan Di Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	- Puskesmas Se-Kota B.Lampung - Bidang Kesmas.
5.	SARAH NUR IMAMAH NIM. 1913351019	"Analisis Kualitas Makanan Secara Mikrobiologis Pada Makanan Di Sekolah Dasar Kecamatan Rajabasa Tahun 2023".	PKM. Rajabasa Indah
6.	YOCY EFRIZA PRAMUDITA NIM. 1913351020	"Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Simpur
7.	YASPATI GANDA NIM. 1913351030	"Sistem Pengelolaan Limbah Medis B.3 Terhadap SOP Puskesmas Rawat Inap Simpur Tanjung Karang Pusat Tahun 2023".	PKM. Simpur
8.	DIKI SAVENDRA NIM. 1913351031	"Perancangan Intalasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B.3 Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton".	PKM. Kedaton
9.	FRIDA MAULANI BUDIHARJO NIM. 1913351040	"Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Masyarakat Dengan Prevalansi Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Satelit
10.	MUHAMMAD RAMADHAN EFENDI NIM. 1913351042	"Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung".	PKM. Kemiling
11.	FIDELA VALESKA NIM. 1913351045	"Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Prevalensi Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Sukamaju
12.	RULLY EFRINA UTARI NIM. 1913351047	"Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Rajabasa Indah Tahun 2023".	PKM. Rajabasa Indah

PIT. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG
DESTI MEGA PUTRI, SP, MT
Nip. 19691202 199503 2 002

Lampiran 5



Lampiran: izin Penelitian
Nomor : PP.03. 01 / I. 1 / 802 /2023
Tanggal : 1 Februari 2023

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES TANJUNGMARANG
T.A 2022/2023

No	NAMA	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN
1	DEWI APRILIA RACHMAWATI NIP:1913351002	Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap.Kota Karang
2	SALSABILA PUTRI NIM:1913351006	Perbedaan Saturasi Oksigen Pada Petugas Parkir Antara Basement Dan Upper Ground Di Mall Boemi Kedaton Tahun 2023	Mall Boemi Kedaton
3	ELISA NIM:1913351007	Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Kelurahan Gedong Air Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Gedong Air
4	DELA ASTRIYANI NIM:1913351011	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Rawat Inap Gedong Air
5	DIVA AMALIA ASHARY NIM:1913351012	Analisis Cemaran Residu Pestisida Organofosfat Pada Sayuran Kubis Brassica Oleracea Dipasar Tradisional Kota Bandar Lampung	Pasar Tradisional Kota Bandar Lampung
6	DWI TYAS HARTAMI NIM:1913351016	Cemaran Residu Pestisida Organofosfat Makanan Lalapan Kubis (Brassica Oleracea) Pada Pedagang Di Kota Bandar Lampung	Pedagang Sayuran
7	OCA JESIKA NIM:1913351018	Analisis Kualitas Air Dan Sanitasi Lingkungan Di Kota Bandar Lampung Tahun 2023	Kota Bandar Lampung
8	SARAH NUR IMAMAH NIM:1913351019	Analisis Kualitas Makanan Secara Mikrobiologi Pada Makanan Di Sekolah Dasar Kecamatan Rajabasa Tahun 2023	Sekolah Dasar Kecamatan Rajabasa
9	YOCY EFRIZA PRAMUDITA NIM:1913351020	Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Ranap Inap Simpur Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap. Simpur
10	YASPATI GANDA NIM:1913351030	Sistem Pengelolaan Limbah Medis B3 Terhadap Sop Puskesmas Rawat Inap Simpur Tanjung Karang Pusat Tahun 2023	
11	DIKI SAVENDRA NIM:1913351031	Perancangan Intalasi Tempat Penampungan Sementara (Tps) Limbah B3 Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton	PKM.Ranap. Kedaton
12	FRIDA MAULANI BUDIARJO NIM:1913351040	Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Masyarakat Dengan Prevalensi Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap.Satelit
13	MUHAMMAD RAMADHAN EFENDI NIM:1913351042	Hubungan Faktor Lingkungan Dan Prilaku Terhadap Kejadian Dbd Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung	PKM.Kemiling

14	FIDELA VALESKA NIM:1913351045	Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Prevalensi Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap. Sukamaju
15	FIDELA VALESKA NIM:1913351045	Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap. Sukamaju
16	RULLY EFRINA UTARI NIM:1913351047	Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2023	PKM.Rajabasa



KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDONG AIR KOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023

Asalamu alaikum Wr.. Wb.....

Bpk/Ibu/Sdr. ... bila tidak keberatan, kai dari tim penelitian Poltekkes Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan, ingin meminta waktunya sebentar mewawancara Bpk/Ibu/Sdr. Seputaran tentang Hubungan Sanitasi Dasar Terhadap Kejadian Diare Di Kelurahan Gedong Air Thaun 2023

Demikian... Terimakasih sebelumnya . . . Wassamu 'alaikum Wr. Wb

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :

B. Identitas Pewawancara

1. Nama Pewawancara :
2. Tanggal Pewawancara :

C. Kejadian diare

(Beri tanda x (silang) pada pilihan jawaban dibawah ini)

1. Apakah ada anggota keluarga bapak/ibu yang pernah terkena diare pada enam bulan terakhir ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika ya, apakah anggota keluarga bapak/ibu mengalami BAB 3 kali dalam sehari ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah tinja anggota keluarga bapak/ibu cair (lembek) dengan atau tanpa lendir dalam sehari ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

D. Sanitasi Lingkungan pada sumber Air

(Berikan tanda x (silang) pada pilihan jawaban dibawah ini)

1. Apakah anda memiliki sarana air bersih ?
a. Ya b. Tidak
2. Jika ya, apakah air bersih yang anda gunakan milik pribadi ?
a. Ya b. Tidak
3. Sumber air yang anda gunakan cukup untuk kebutuhan sehari-hari ?
a. Ya b. Tidak
4. Jika menggunakan sumur gali, apakah jarak sumur gali dengan sumber air limbah 10 meter ?
a. Ya b. Tidak
5. Mudah di bersihkan ?
a. Ya b. Tidak
6. Jika pengambilan air dilakukan dengan pompa tangan atau listrik sumur harus tertutup rapat ?
a. Ya b. Tidak
7. Timba di gantung dan tidak dilantai ?
a. Ya b. Tidak
8. Tinggi bibir sumur 70 cm dari lantai ?
a. Ya b. Tidak

E. Kualitas Fisik Air

1. Apakah anda memiliki tempat penampungan air ?

- a. Ya b. Tidak

2. Apakah tempat penampungan air anda tertutup ?

- a. Ya b. Tidak

3. Apakah air bersih yang anda gunakan berbau ?

- a. Ya b. Tidak

4. Apakah air bersih yang anda gunakan berasa ?

- a. Ya b. Tidak

F. Sanitasi Saluran Air Limbah

1. Apakah saluran pembuangan air limbah dari aktivitas mandi dan mencuci ?

- a. Ya b. Tidak

2. Apakah pembuangan air limbah lancar dan tidak menimbulkan genangan air ?

- a. Ya b. Tidak

3. Apakah saluran pembuangan air limbah tidak menimbulkan bau ?

- a. Ya b. Tidak

4. Apakah saluran pembuangan air limbah tidak becek dan mencemari sumbe air ?

- a. Ya b. Tidak

G. Sanitasi Pembuangan Sampah

1. Apakah terdapat tempat penampungan sampah ?
a. Ya b. Tidak

2. Apakah tempat sampah yang ada tertutup ?
a. Ya b. Tidak

3. Apakah terdapat vektor (lalat, nyamuk, kecoa an binatang lainnya disekitaran sampah)
a. Ya b. Tidak

4. Apakah tempat sampah mudah di bersihkan ?
a. Ya b. Tidak

5. Apakah kosntruksi angunan tepat sampah kuat ?
a. Ya b. Tidak

6. Apakah sekiran sampah dalam keadaan bersih ?
a. Ya b. Tidak

H. Sanitasi Jamban keluarga

1. Apakah memiliki jamban keluarga ?
a. Ya b. Tidak

2. Apakah jenis jamban yang di gunakan lubang leher angsa ?
a. Ya b. Tidak

3. Apakah jamban terpisah dengan ruangan ?
a. Ya b. Tidak
4. Apakah jamban dalam keadaan bersih dan tidak menimbulkan bau ?
a. Ya b. Tidak
5. Apakah tersedia sabun untuk cuci tangan ?
a. Ya b. Tidak
6. Apakah tersedia air bersih ?
a. Ya b. Tidak
7. Apakah tidak ada vektor di sekeliling jamban ?
a. Ya b. Tidak
8. Apakah penampungan tinja/septic tank kedap air ?
a. Ya b. Tidak
9. Apakah septic tank berjarak 10 m dari sumber air ?
a. Ya b. Tidak

Bandar lampung, 2023
Pelaksana

(.....)

Sarana air bersih * Kejadian Diare Crosstabulation

		Kejadian Diare		Total
		sakit	tidak sakit	
Sarana air bersih	TIDAK MEMENUHI SYARAT	Count	24	6
		Expected Count	24.9	5.1
		% within Sarana air bersih	80.0%	20.0%
		% of Total	31.6%	7.9%
	MEMENUHI SYARAT	Count	39	7
		Expected Count	38.1	7.9
		% within Sarana air bersih	84.8%	15.2%
		% of Total	51.3%	9.2%
Total		Count	63	13
		Expected Count	63.0	13.0
		% within Sarana air bersih	82.9%	17.1%
		% of Total	82.9%	17.1%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.293 ^a	1	.588		
Continuity Correction ^b	.053	1	.818		
Likelihood Ratio	.289	1	.591		
Fisher's Exact Test				.757	.404
Linear-by-Linear Association	.289	1	.591		
N of Valid Cases	76				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,13.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sarana air bersih (TIDAK MEMENUHI SYARAT / MEMENUHI SYARAT)	.718	.216	2.391
For cohort Kejadian Diare = sakit	.944	.760	1.172
For cohort Kejadian Diare = tidak sakit	1.314	.489	3.532
N of Valid Cases	76		

Sarana pembuangan sampah * Kejadian Diare Crosstabulation

		Kejadian Diare		Total
		sakit	tidak sakit	
Sarana pembuangan sampah	TIDAK MEMENUHI SYARAT	Count	46	4
		Expected Count	41.4	8.6
		% within Sarana pembuangan sampah	92.0%	8.0%
		% of Total	60.5%	5.3%
	MEMENUHI SYARAT	Count	17	9
		Expected Count	21.6	4.4
		% within Sarana pembuangan sampah	65.4%	34.6%
		% of Total	22.4%	11.8%
Total		Count	63	13
		Expected Count	63.0	13.0
		% within Sarana pembuangan sampah	82.9%	17.1%
		% of Total	82.9%	17.1%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.546 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	6.772	1	.009		
Likelihood Ratio	8.129	1	.004		
Fisher's Exact Test				.008	.005
Linear-by-Linear Association	8.433	1	.004		
N of Valid Cases	76				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.45.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sarana pembuangan sampah (TIDAK MEMENUHI SYARAT / MEMENUHI SYARAT)	6.088	1.655	22.397
For cohort Kejadian Diare = sakit	1.407	1.051	1.883
For cohort Kejadian Diare = tidak sakit	.231	.079	.679
N of Valid Cases	76		

Saluran pembuangan air limbah * Kejadian Diare Crosstabulation

		Kejadian Diare		Total
		sakit	tidak sakit	
Saluran pembuangan air limbah	TIDAK MEMENUHI SYARAT	Count	47	4
		Expected Count	42.3	8.7
		% within Saluran pembuangan air limbah	92.2%	7.8%
		% of Total	61.8%	5.3%
	MEMENUHI SYARAT	Count	16	9
		Expected Count	20.7	4.3
		% within Saluran pembuangan air limbah	64.0%	36.0%
		% of Total	21.1%	11.8%
Total		Count	63	13
		Expected Count	63.0	13.0
		% within Saluran pembuangan air limbah	82.9%	17.1%
		% of Total	82.9%	17.1%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.380 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.499	1	.006		
Likelihood Ratio	8.835	1	.003		
Fisher's Exact Test				.007	.004
Linear-by-Linear Association	9.257	1	.002		
N of Valid Cases	76				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.28.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Saluran pembuangan air limbah (TIDAK MEMENUHI SYARAT / MEMENUHI SYARAT)	6.609	1.788	24.429
For cohort Kejadian Diare = sakit	1.440	1.062	1.953
For cohort Kejadian Diare = tidak sakit	.218	.074	.639
N of Valid Cases	76		

Jamban Sehat * Kejadian Diare Crosstabulation

		Kejadian Diare		Total
		sakit	tidak sakit	
Jamban Sehat	TIDAK MEMENUHI SYARAT	Count	21	23
		Expected Count	19.1	3.9
		% within Jamban Sehat	91.3%	8.7%
		% of Total	27.6%	2.6%
	MEMENUHI SYARAT	Count	42	53
		Expected Count	43.9	9.1
		% within Jamban Sehat	79.2%	20.8%
		% of Total	55.3%	14.5%
Total		Count	63	76
		Expected Count	63.0	13.0
		% within Jamban Sehat	82.9%	17.1%
		% of Total	82.9%	17.1%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.645 ^a	1	.200		
Continuity Correction ^b	.904	1	.342		
Likelihood Ratio	1.825	1	.177		
Fisher's Exact Test				.322	.172
Linear-by-Linear Association	1.623	1	.203		
N of Valid Cases	76				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.93.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jamban Sehat (TIDAK MEMENUHI SYARAT / MEMENUHI SYARAT)	2.750	.558	13.554
For cohort Kejadian Diare = sakit	1.152	.956	1.389
For cohort Kejadian Diare = tidak sakit	.419	.101	1.742
N of Valid Cases	76		

Nama	Alamat	D1	D2	D3	SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6	SA7	SA8	FA1	FA2	FA3	FA4	SPAL1	SPAL2	SPAL3	SPAL4	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	JBK1	JBK2	JBK3	JBK4	JBK5	JBK6	JBK7	JBK8	JBK9
masnia	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
arlis	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
dewi	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
safit	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2				
marisha	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
arcelia	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2				
siti	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2				
jayati	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2				
citra	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2				
bimbin	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2				
m.jupri	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2				
kustina	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2				
aprilia	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2				
agung	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2				
rio	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2				
farel	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1				
arif	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
endang	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
m.yusuf	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2				
juriah	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2				
nurlela	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
deti	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2				
syahila	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2				
bimbim	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2				
ahmad	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2				
anna	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2				
arny	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2				
calya	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2				
pandia	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2				
marsela	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1				
azrina	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1				
zaki	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1				
veri	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2				
ibrahim	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
m.kahfi	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2				
ainun	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1													

elnan	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	
maulana	4	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2		
fernia	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2		
airul	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2		
rita	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
lis	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2		
m.annam	4	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2		
anisfa	4	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	
farel	4	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	
naira	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	
arni	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2
mufaza	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	
jubaidi	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	
syafik	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2		
malvino	4	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2		
maidah	4	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	
nadira	5	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
saskia	5	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
adam	5	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
rohila	5	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	
m.adil	5	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	
syif	5	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	
nurlan	5	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	
nurwati	5	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	
sumari	5	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2		
gembli	5	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	
damhuri	5	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2		
calvin	5	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	
edy	5	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	
ameera	5	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	
zaki	5	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	

DATABASE

- [Home](#)
- [Definisi](#)
- [Perkim](#)
- [Air Minum](#)
- [Sanitasi](#)
- [Data Susenas](#)
- [Data Spasial](#)

Definisi Berdasarkan SDGs

Definisi "Rumah Layak Huni", "Akses Sanitasi" dan "Akses Air Minum" pada Database Nawasis merujuk pada definisi yang tercantum pada indikator SDGs, khususnya indikator Tujuan 6 dan Tujuan 11 sebagai berikut:

- Tujuan 6: Menjamin ketersediaan serta pengolahan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua
- Tujuan 11: Mенаджикан kota dan pemukiman inklusif aman, tangguh dan berkelanjutan

Definisi tiap indikator sesuai SDGs dan penyesuaianya dalam SUSENAS KOR BPS dapat dilihat pada tabel berikut:

No	SDGs Tujuan 6	Adaptasi Indonesia
Sanitasi		
1	<i>Safely Managed</i>	Akses Sanitasi Aman
2	<i>Basic</i>	<p>Akses Sanitasi Layak Sendiri</p> <ol style="list-style-type: none">1. Akses Sanitasi Layak Sendiri (Perkotaan dan Perdesaan)2. Akses Sanitasi Layak Sendiri (Khusus Perdesaan)
3	<i>Shared</i>	<p>Akses Sanitasi Layak Bersama</p> <ol style="list-style-type: none">1. Akses Sanitasi Layak Bersama (Perkotaan dan Perdesaan)2. Akses Sanitasi Layak Bersama (Khusus Perdesaan)

No	SDGs Tujuan 6	Adaptasi Indonesia
4	<i>Unimproved</i>	<p>Akses Sanitasi Belum Layak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Sanitasi dengan Lubang Tanah (Perkotaan) 2. Akses Sanitasi Dasar (Non Leher Angsa) 3. Fasilitas umum 4. Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Tertutup
5	<i>Open Defecation (OD)</i>	Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Tempat Terbuka

Air Minum

1	<i>Safely Managed</i>	Akses Aman
2	<i>Basic</i>	Akses Layak Dasar
3	<i>Shared</i>	Akses Layak Terbatas
4	<i>Unimproved</i>	Akses Tidak Layak
5	<i>Surface Water</i>	Tidak Ada Akses
No	SDGs Tujuan 11	Adaptasi Indonesia

Rumah Layak Huni

1	<i>Durable housing</i>	Ketahanan bangunan yaitu bahan bangunan atap, dinding dan lantai memenuhi syarat
2	<i>Sufficient living space</i>	Kekukupan luas tempat tinggal
3	<i>Access to improved water</i>	Memiliki akses air minum yang layak dengan sumber air minum yang terlindung
4	<i>Access to adequate sanitation</i>	Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan. Bangunan atas berupa kloset leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinja menggunakan SPAL

Rumah Layak Huni

Ketahanan Bangunan	<ul style="list-style-type: none">a. Bahan bangunan atap rumah terluas: genteng, beton, kayu/sirap, dan seng.b. Bahan bangunan dinding rumah terluas: tembok/GRC board, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.c. Bahan bangunan lantai rumah terluas: marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah
Kecukupan Luas	Luas lantai perkapita $\geq 7,2 \text{ m}^2$
Akses Air Minum	Sumber air minum: air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa yang jaraknya minimal 10 meter.
Akses Sanitasi	<ul style="list-style-type: none">a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu.b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsac. Bangunan bawah: Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)d. Khusus perdesaan<ul style="list-style-type: none">o Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsao Bangunan bawah: lubang tanah.

Akses Air Minum

Akses Air Minum Aman	<ul style="list-style-type: none">a. Pengguna Fasilitas air minum: rumah tangga sendirib. Lokasi air minum: berada di dalam atau di halaman rumah (on-premises)c. Waktu tempuh: tersedia setiap saat dibutuhkan dan kualitas air minum yang dipergunakan memenuhi syarat kualitas air minum (Di Indonesia standar kualitas air minum ditetapkan sesuai Permenkes No. 492 tahun 2010)d. Sesuai SDG's pengukuran akses aman diprioritaskan dilakukan untuk parameter fisika dan biologi (keberadaan bakteri E.coli).
Akses Air Minum Layak	<ul style="list-style-type: none">a. Pengguna fasilitas air minum: rumah tangga sendiri.b. Lokasi air minum: sumber air minum yang berasal dari sumber air minum yang terlindung (ledeng perpipaan, ledeng eceran, keran umum, terminal air, penjual eceran, penampungan air hujan (PAH), mata air terlindungi, sumur terlindung, dan sumur bor/sumur pompa).c. Waktu tempuh: = 30 menit (waktu tempuh adalah waktu untuk pulang pergi mengambil air termasuk waktu antri).
Akses Air Minum Layak Terbatas	<ul style="list-style-type: none">a. Pengguna fasilitas air minum: rumah tangga sendirib. Lokasi air minum: sumber air minum yang terlindungc. Waktu tempuh: = 30 menit
Akses Air Minum Tidak Layak	<ul style="list-style-type: none">a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri

	b. Lokasi air minum: sumber air minum yang berasal dari sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, mata air terlindung, sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya kurang dari 10 meter dari pembuangan kotoran (penampungan limbah dan pembuangan sampah)
Tidak Ada Akses	Rumah tangga menggunakan sumber air secara langsung tanpa pengolahan yang berasal dari permukaan (seperti: sungai/danau/waduk/kolam/irigasi).

Akses Sanitasi

	a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa c. Bangunan bawah: tanki septik (septic tank) yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 (lima) tahun terakhir; atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)
Akses Sanitasi Aman	I. Perkotaan dan Perdesaan a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa c. Bangunan bawah tanki septik yang tidak disedot
Akses Sanitasi Layak Sendiri	II. Khusus Perdesaan

- a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri
- b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa
- c. Bangunan bawah: Lubang tanah

Akses Sanitasi Layak Bersama

I. Perkotaan dan Perdesaan

- a. Pengguna Fasilitas sanitasi: bersama rumah tangga lain tertentu
- b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa
- c. Bangunan bawah tanki septik

II. Khusus Perdesaan

- a. Pengguna Fasilitas sanitasi: bersama rumah tangga lain tertentu
- b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa
- c. Bangunan bawah: Lubang tanah

Akses Sanitasi Belum Layak

I. Fasilitas Sanitasi dengan Lubang Tanah di Perkotaan

- a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri atau bersama rumah tangga lain tertentu
- b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa
- c. Bangunan bawah: lubang tanah

II. Akses Sanitasi Dasar (non leher angsa)

- a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri atau digunakan bersama rumah tangga lain tertentu
- b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan plengsengan dengan dan tanpa tutup, dan cubluk/cemplung

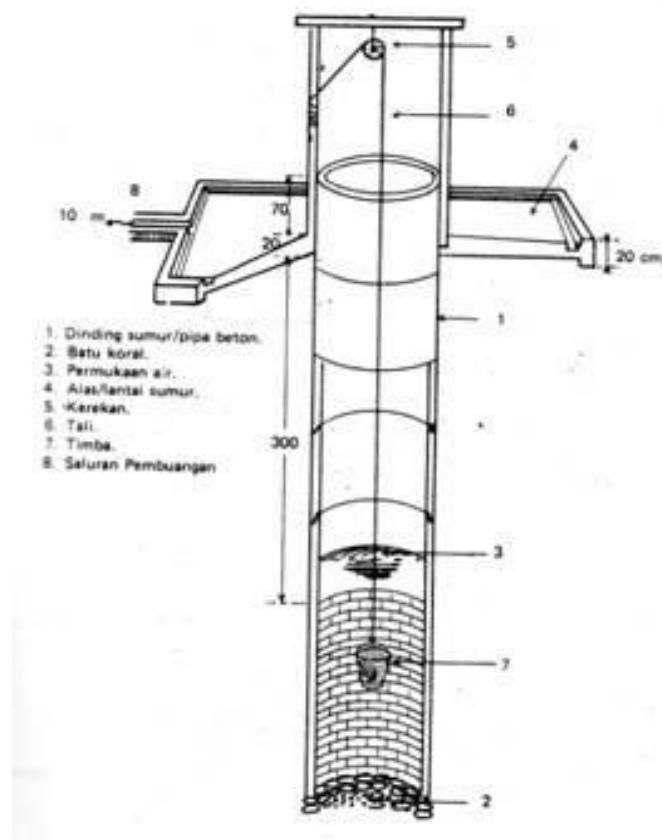
	c. Bangunan bawah: Tanki septik, IPAL atau Lubang Tanah
BABS Tertutup	III. Fasilitas Umum
BABS di Tempat Terbuka	BABS Terselubung/Direct discharge, yaitu pengguna fasilitas sanitasi yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/ sawah/ sungai/ danau/ laut dan atau/ pantai/ tanah lapang/ kebun dan lainnya

Catatan:

- Tanki septik dikelompokkan sebagai akses aman bila lumpur tinja yang disedot berakhir di IPLT. Data tersebut tidak dapat tercermin dari Data Susenas BPS karena Data Susenas berbasis pada rumah tangga, sedangkan informasi lumpur tinja yang masuk ke IPLT dapat diperoleh dari dinas/operator layanan lumpur tinja. Dengan demikian, data susenas merupakan proxy terhadap akses aman.
- Dalam pemantauan SDGs, terdapat indikator yang dijadikan sandungan untuk akses aman yaitu proporsi rumah tangga yang tercakup layanan pengelolaan lumpur tinja. Data ini dilaporkan dari sektor (Dinas/UPT yang menangani air limbah) di pemda ke Kementerian PUPR.

Database

- Sanitasi
- Air Minum
- Perumahan

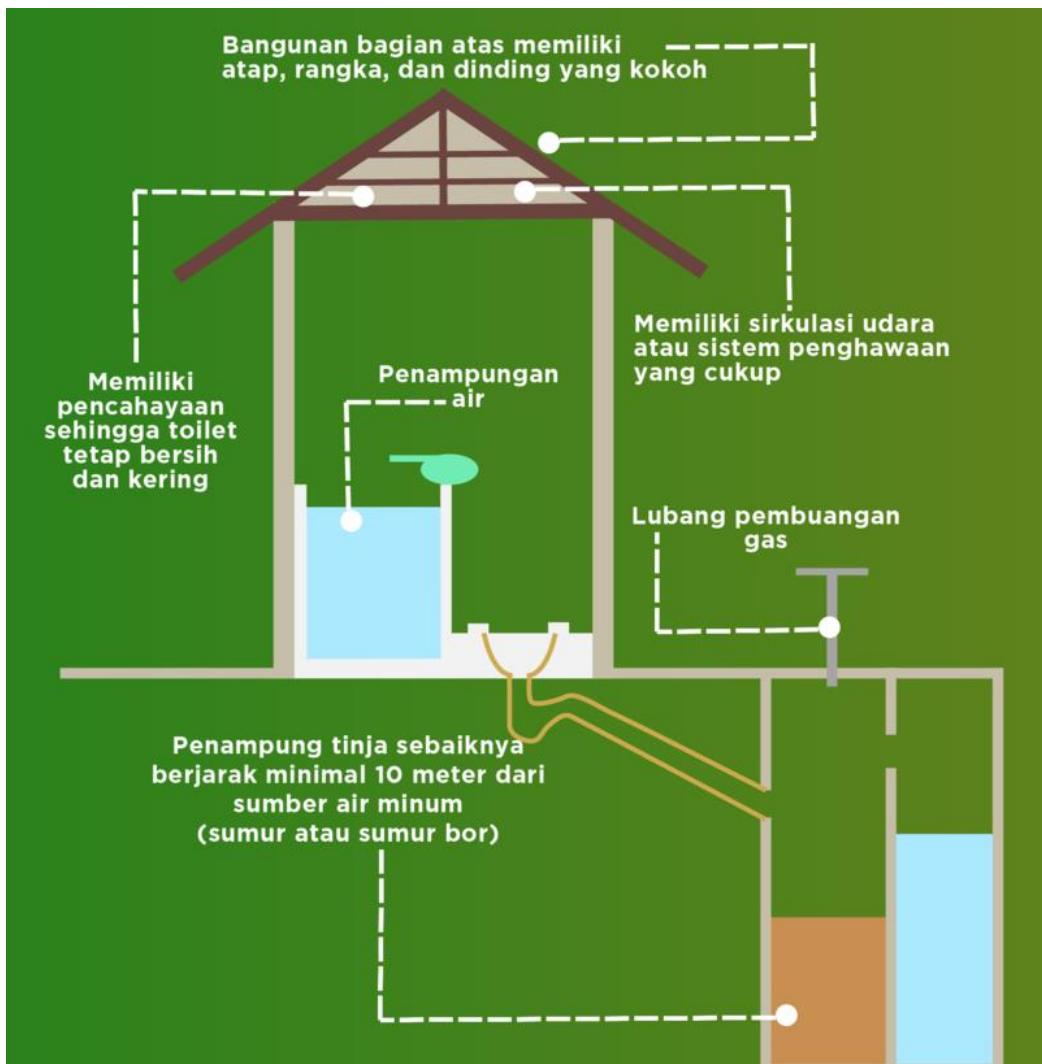


(Sarana Sumur Gali)

RAB Sarana Sumur Gali

RENCANA ANGGARAN BIAYA
SUMUR RESAPAN UNTUK PERUMAHAN

No	PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN	JUMLAH
I	Persiapan				
I.1	Pembersihan	1	m2	12,000.00	12,000.00
	Total				12,000.00
II	Pekerjaan Tanah				
II.1	Galian Tanah Sumur	3.49	m3	54,720.00	190,972.80
II.2	Galian Saluran Air Hujan	0.36	m3	54,720.00	19,699.20
II.3	Urugan Tanah Kembali	0.89	m3	23,760.00	21,146.40
	Total				231,818.40
III	Pekerjaan Sumur Resapan				
III.1	Buis Beton uk 1.00 x 1.50m	3.00	m2	175,000.00	525,000.00
III.2	Plat Beton ul 1.05 x 1.05 x 0.1m	1	Unit	571,765.32	571,765.32
III.3	Batu Koral	0.785	m3	250,000.00	196,250.00
III.4	Pemasangan Ijuk	0.785	m2	100,800.00	79,128.00
	Total				1,372,143.32
IV	Pekerjaan Perpipaan				
4.a	Pengadaan dan Pemasangan Pipa PVC	3	m	122,587.50	980,700.00
	Total				980,700.00
Rekapitulasi					2,596,661.72
PPn 10%					259,666.17
Total					2,856,327.89
Pembulatan					2,850,000.00



(Sarana Jamban Keluarga)

RAB Sarana Jamban Keluarga

NO	Uraian	V	harga satuan	Jumlah Harga (Rp)
PEKERJAAN KONSTRUKSI Jamban				
1	Semen	4 sak	45.000	180.000
2	Pasir	1,5 m ³	185.000	185.000
3	Batubata	50 buah	Rp 300	15.000
4	Pipa	4 in	45.000	180.000
5	Closest jamban	1	100.000	100.000
6	coral	3 ember	10.000	30.000
7	Total			690.000



(Sarana Pembuangan Sampah)

Rab Sarana Pembuangan Sampah

NO	Uraian	V	harga satuan	Jumlah Harga (Rp)
	PEKERJAAN KONSTRUKSI Sampah			
1	Drum Plastik	150 L	250.000	250.000

Lampira 8

Melihat sarana air bersih

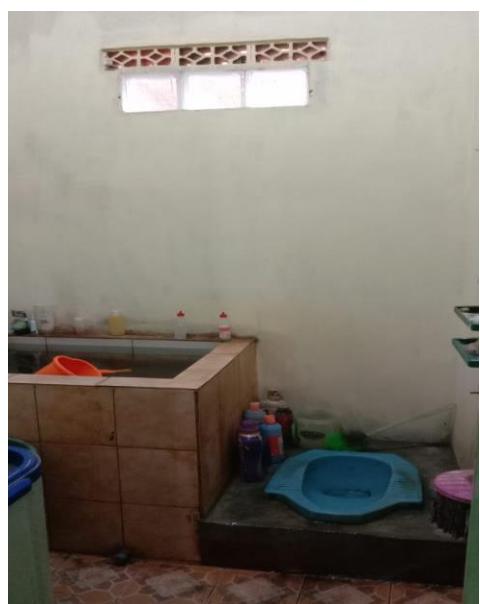


Melihat Sarana Pembuangan Sampah





Melihat Sarana Jamban Keluarga



Melihat Sarana SPAL

